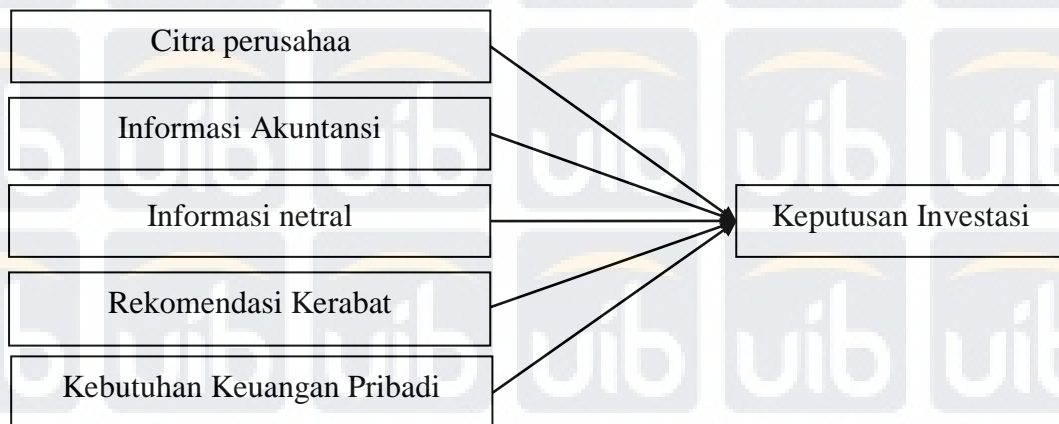


## BAB II

### KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### 2.1 Model Penelitian Terdahulu

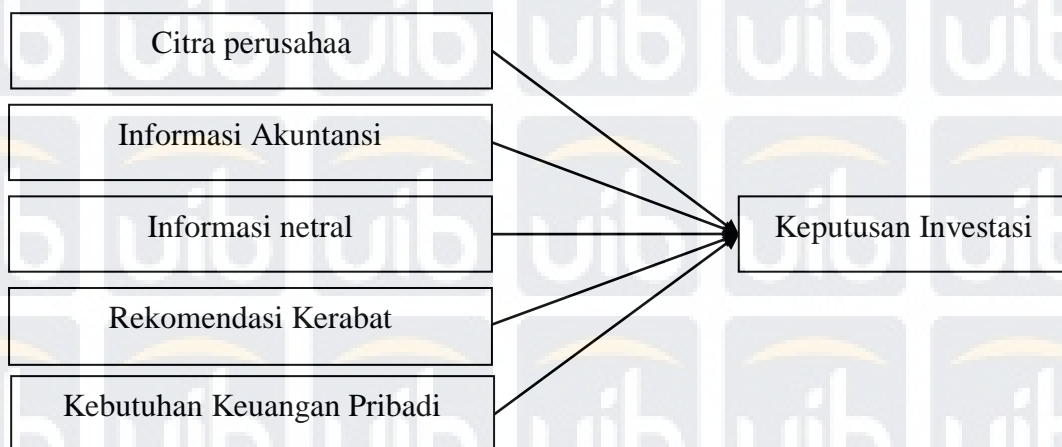
Durga dan Jaisanker (2018) melakukan penelitian yang dapat menyebabkan mempengaruhi faktor perilaku investor terhadap mengambil keputusan berinvestasi pada investor India. Studi ini mengumpulkan responden sebanyak 100 yang disebarkan kepada investor yang sedang mengembangkan dunia investasinya di India dengan variabel yang digunakan untuk penelitian sebagai berikut rekomendasi kerabat, informasi netral, informasi akuntansi, citra perusahaan dan kebutuhan keuangan pribadi untuk menentukan bagaimana investasi pribadi investor dapat disebabkan dari pengalaman yang pernah investor ketahui di antara instrumen investasi yang berbeda, pengetahuan tentang hubungan antara risiko dan pengembalian serta pengetahuan tentang teknik analisis kinerja perusahaan dan teknik manajemen portofolio.



*Gambar 2.1 Studi Factor Influencing Investor's Decision Through Their Investing, sumber: Durga & JaiSanker (2018).*

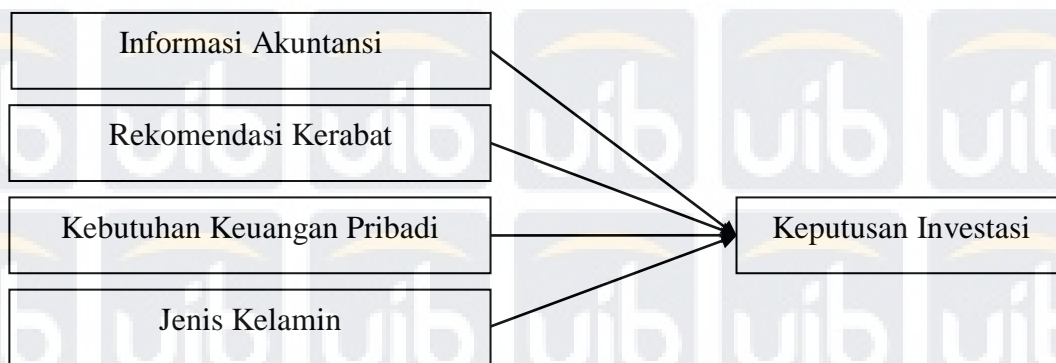
Mohamad dan Ahmad (2017) melakukan penelitian yang mempengaruhi investor harus membuat keputusan investasi manfaat sosial, budaya, dan lingkungan yang positif dan beberapa ukuran tingkat pengembalian dalam

mengambil keputusan investasi di Malaysia dengan variabel yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi kerabat dan kebutuhan keuangan pribadi. Makalah ini meninjau literatur dan laporan yang relevan terkait terhadap dalam mengambil keputusan investasi pada saham serta penyebab yang berkontribusi. Studi ini berpendapat bahwa keempat penentu investasi pemegang saham ini penting untuk menghindari kerugian dan kebangkrutan.



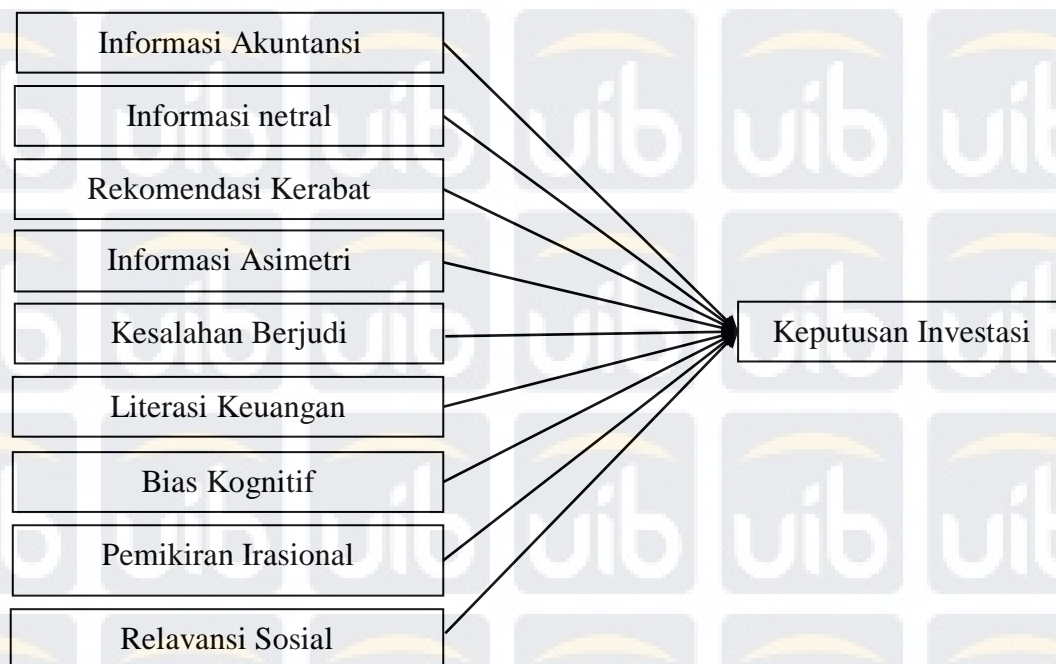
*Gambar 2.2 Factors Influencing Individual Investors' Behavior: an Empirical Study of Pakistan Financial Market*, sumber: Mohamad & Ahmad (2017)

Ahmad (2017) penelitian yang berpengaruh terhadap sikap investor dalam proses mengambil keputusan investasi di Pakistan. Studi ini mengumpulkan responden sebanyak 102 yang diisi oleh para investor di Pakistan dengan variabel yang digunakan untuk penelitian sebagai berikut rekomendasi kerabat, informasi akuntansi dan kebutuhan keuangan pribadi.



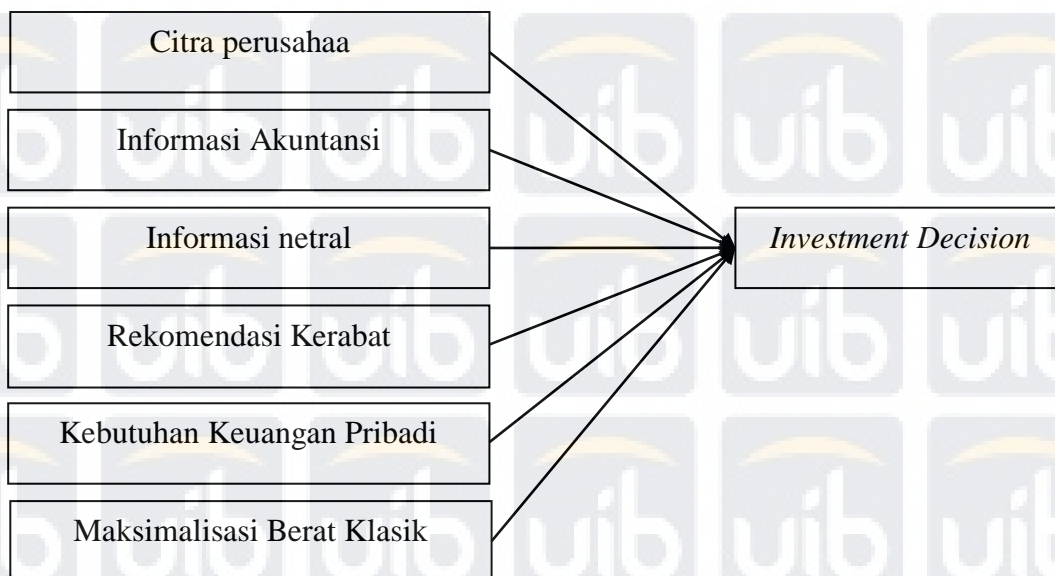
*Gambar 2.3 Factors Influencing Individual Investor's Decision*, sumber: Ahmad (2017)

Javed dan Marghoob (2017) penelitian yang mempengaruhi penyebab sikap investor terhadap pengambilan keputusan investasi di Pakistan. sebanyak 50 responden dari perbankan dan Bursa Saham Lahore menjadi responden. Investor individu memerankan peran penting dalam pasar saham karena tabungan yang efektif. Sebagai regulator pasar saham atau pengawas tidak dapat mengabaikan perilaku investor individu. Banyak orang menganggap investasi menarik karena mereka dapat mengikuti proses dalam pengambilan keputusan dan melihat hasil pilihan mereka. Tidak semua investasi akan menguntungkan, karena keinginan investor tidak selalu menghasilkan keuntungan. Penelitian ini dengan menggunakan variabel independen sebagai berikut literasi keuangan, bias kognitif, pemikiran irasional, informasi asimetri, kesalahan berjudi, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi kerabat dan relavansi sosial.



*Gambar 2.4 the Effects of Behavioural Factors in Investment Decision Making at Pakistan Stock Exchanges, sumber: Javed & Marghoob (2017)*

Akbar *et al.*, (2016) analisis tentang penyebab yang memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi individu: studi kasus yang di ambil dari bursa efek Islamabad. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dan terkumpul data responden sejumlah 253 investor di Islamabad terdiri beberapa variabel independen yang di gunakan sebagai berikut maksimalisasi berat klasik, rekomendasi kerabat, informasi netral, citra perusahaan, informasi akuntansi, dan kebutuhan keuangan pribadi.



*Gambar 2.5 Factors Affecting the Individual Decision Making: a Case Study of Islamabad Stock Exchange, sumber: Akbar et al., (2016)*

Kishori dan Kumar (2016) menganalisis penyebab yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan investor di pasar India adalah suatu bagian dari pada sebuah perusahaan yang dipercaya dari kelompok (atau) individu, perusahaan yang terbuka yang sudah menjual belikan saham di Bursa. Variabel independen yang pakai adalah informasi akuntansi, citra perusahaan, rekomendasi kerabat.

Isidore dan Christie (2015) analisis penyebab terjadinya pengaruh kepada investor saat ingin mengambil keputusan investasi oleh investor di India. Pengumpulan data yang digunakan melalui penyebaran kuesioner dengan variabel independen untuk penelitian adalah informasi akuntansi, citra perusahaan, maksimalisasi berat klasik, relevansi sosial, informasi netral, rekomendasi kerabat, dan kebutuhan keuangan pribadi. Sikap investor perorangan memiliki dua penyebab yang mempengaruhi investor, yakni penyebab dari luar maupun penyebab timbul dari dalam sehubungan dengan investor. Sebagian besar studi telah mengambil faktor eksternal atau faktor internal, untuk mempelajari perilaku



investor. Temuan dari beberapa penelitian yang dilakukan di masing-masing faktor ini disatukan dalam makalah tinjauan ini.

Merikas, Merikas, Vozikis, dan Prasad (2015) menganalisis faktor ekonomi dan investasi individual di Yunani mengacu pada kebutuhan keuangan pribadi, informasi akuntansi, informasi netral dan rekomendasi kerabat. Sebanyak 150 orang mengklarifikasi bahwa seperti nilai tertentu korelasi antara penyebab yang diidentifikasi oleh teori perilaku keuangan.

Arif (2015) menganalisis faktor literasi keuangan dan investasi investor di Pakistan, mengacu pada variabel rekomendasi kerabat, informasi akuntansi, citra perusahaan informasi netral, dan kebutuhan keuangan pribadi untuk digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan demografi para investor, penyebab dalam mempengaruhi keputusan investasi dan tingkat literasi keuangan para investor individu di Bursa Efek Karachi, bursa efek terbesar di Pakistan. Data dikumpulkan dari 154 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat melek finansial para investor di bawah rata-rata.

Rizvi dan Abrar (2015) menganalisis penyebab yang berpengaruh terhadap investor individual di Pakistan. Hasil keseluruhan ditutup bahwa investor individu atau investor perorangan dalam mengambil investasi hanya untuk mendapatkan dividen yang lebih positif dan mereka tidak lebih suka memaksimalkan kekayaan. Dengan variabel yang digunakan oleh peneliti adalah literasi keuangan, informasi akuntansi, maksimalisasi berat klasik dan informasi faktor demografi.

Kataria dan Hooda (2015) menganalisis penyebab yang berpengaruh perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Studi ini bermodel

konseptual investor individu dengan model variabel independen literasi keuangan, informasi netral, informasi akuntansi, citra perusahaan, rekomendasi kerabat, kebutuhan keuangan pribadi dan jenis kelamin. Secara sudut pandang deskriptif memusatkan tentang bagaimana investor membuat keputusan investasi dalam pengaturan dunia nyata, yang bertentangan dengan perilaku rasional dan mengoptimalkan yang diusulkan oleh teori keuangan normatif.

Jagongo dan Mutswenje (2014) menganalisis penyebab yang mengacu untuk pengambilan keputusan investasi di Nairobi. Perilaku investasi individu berkaitan dengan pilihan tentang pembelian sejumlah kecil sekuritas untuk akunnya sendiri. dalam mengambil keputusan dalam investasi pada umumnya dilihat dari data untuk membuat sebuah keputusan. Tujuan besar penelitian ini adalah untuk memposisikan penyebab yang mempengaruhi terhadap keputusan investasi di Nairobi Stock Exchange. Penelitian ini dilakukan kepada 42 investor dari 50 investor sedangkan variabel yang digunakan oleh peneliti adalah citra perusahaan, rekomendasi kerabat, informasi akuntansi, kebutuhan keuangan pribadi dan informasi netral.

Faries, Anastasia, dan Memarista (2014) menganalisis penyebab utama dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang dilakukan investor Surabaya, Indonesia. Untuk penelitian kali ini memakai alat ukur pertanyaan yang akan diberikan kepada 100 responden yang harus terdaftar kependudukan di Surabaya dengan menggunakan variabel sebagai berikut informasi netral, informasi akuntansi, citra perusahaan, rekomendasi kerabat, dan kebutuhan keuangan pribadi.

Asab *et al.*, (2014) menganalisis penyebab yang mengacu pengambilan keputusan investasi terhadap perilaku keuangan serta keuangan tradisional oleh investor di Pakistan. Pendahuluan hanya membahas perbedaan antara literatur keuangan tradisional dan perilaku yang terdiri atas berbagai faktor keuangan perilaku dan keuangan tradisional. Bagian ketiga terdiri atas dampak keuangan tradisional dan perilaku terhadap investasi, bagian keempat membahas perbandingan hasil penelitian yang berbeda dan pada bagian terakhir berisi kesimpulan. Variabel independen yang digunakan berupa rekomendasi kerabat, citra perusahaan, informasi netral, informasi akuntansi dan maksimalisasi berat klasik.

Lodhi (2014) menganalisis penyebab yang mengacu pengaruhnya pengambilan keputusan investasi yang dilakukan investor. Responden yang dilibatkan dari beberapa bagian eksekutif, manajer, karyawan, dan pengusaha di Karachi. Studi penelitian ini bermaksud untuk menguji dampak pengalaman, informasi akuntansi, informasi asimetri dan literasi keuangan pada pengambilan keputusan investor perorangan di kota Karachi. Setiap investasi dilakukan dengan tujuan utama untuk mendapatkan pengembalian dari jumlah yang di investasikan.

Shafi, (2014) menganalisis penyebab yang mengacu ada mempengaruhi pengambilan keputusan investasi individual di pasar saham. Investor individu memainkan peran penting dalam pasar saham karena tingkat pengembalian yang baik. Regulator pasar saham tidak dapat mengabaikan perilaku investor individu. Banyak orang menganggap investasi menarik partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan melihat hasil pilihan. Tidak semua investasi akan menguntungkan, karena keinginan investor tidak selalu menghasilkan keuntungan.



Dengan model variabel yang pakai adalah demografi, gaya hidup, psikologis, kapasitas resiko, nilai pribadi, informasi akuntansi, citra perusahaan, relevansi sosial, informasi netral, rekomendasi kerabat dan kebutuhan keuangan pribadi.

Ali dan Tariq (2013) menganalisis penyebab terkait mempengaruhi pengambilan keputusan investasi modal pada Pakistan. Perilaku investor adalah konsep sentral dalam keuangan perilaku yang menganalisis pengaruh berbagai faktor terhadap pengambilan keputusan investor ekuitas individu. Model variabel yang digunakan untuk penelitian merupakan variabel maksimalisasi berat klasik, informasi netral, rekomendasi kerabat, informasi akuntansi, citra perusahaan dan kebutuhan keuangan pribadi.

Bashir *et al.*, (2013) menganalisis penyebab terkait dengan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Ukuran sampel dari 125 dengan model variabel independen yang digukan adalah informasi akuntansi, citra perusahaan, rekomendasi kerabat, kebutuhan keuangan pribadi, dan informasi netral.

Mohsin dan Nisar (2013) menganalisis penyebab mengacu dengan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di Kenya. Metode yang pakai adalah kuesioner dengan variable yang digunakan adalah rekomendasi kerabat, informasi netal, informasi akuntansi, citra perusahaan dan kebutuhan keuangan pribadi yang memiliki sebanyak 17 pertanyaan kuesioner dibuat dan disalurkan kepada 110 responden dengan status investor pasar saham melalui *non probability sampling*.

Akhter dan Ahmed (2013) menganalisis penyebab terkait dengan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pada pasar saham di Bangladesh. Mayoritas penduduk datang ke pasar karena kepentingan sendiri. Orang

berinvestasi di pasar modal untuk meningkatkan. Investor Bangladesh mengadopsi strategi campuran dalam pembiayaan. Sebagian besar investor adalah bermodal kecil. Mayoritas responden bersedia untuk membeli di pasar tendensi yang cenderung menurun (*bearish*). Mayoritas investor terus menerus dalam perdagangan dan tidak suka menjauh dari investasi. Variable yang dipakai adalah realiti, mengharapkan saran, citra perusahaan dan informasi akuntansi.

Nasar dan Manoj (2013) menganalisis penyebab mengacu mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di pasar *real estate*, penelitian yang dilakukan di India. Studi ini meneliti faktor-faktor resiko pengambilan, citra perusahaan, informasi akuntansi, motivasi dan citra dari broker. Di antara berbagai penyebab yang mempengaruhi kecenderungan investor untuk berinvestasi di pasar rill, faktor-faktor tertentu sangat dipengaruhi oleh investor yang paling banyak berkembang sementara yang lain setidaknya setingkat.

Dharmaja *et al.*, (2012) menganalisis penyebab pada sifat investor individual terhadap referensi. Menurut keuangan perilaku, perilaku berinvestasi pasar modal dapat mengkaitkan sifat psikologis dalam menentukan waktu di mana saatnya membeli dan kapan saatnya menjual saham yang sudah di investasi. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi kerabat dan kebutuhan keuangan pribadi.

Sultana dan Pardhasaradhi (2012) menganalisis penyebab terkaitnya pengaruh sikap investor India dalam pengambilan keputusan investasi. Proses pengambilan keputusan adalah Outputnya bisa merupakan sikap atau opini pilihan. Keputusan investasi yang dibuat hari ini sering sangat penting untuk keamanan finansial di kemudian hari, karena potensi kerugian finansial yang besar

dan biaya tinggi untuk merevisi atau memulihkan dari keputusan investasi yang salah sedangkan variabel yang digunakan adalah kebutuhan keuangan pribadi, citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral dan rekomendasi kerabat.

Harsha dan Kerav (2012) menganalisis penyebab mengacu perilaku investor dalam membuat keputusan investasi. Variabel independen adalah kebutuhan keuangan pribadi, citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral dan rekomendasi kerabat dengan lokasi penelitian ada dua tempat yaitu Kota Vadodara dan Kota Ahmedabad. Stagnan pasar saham dalam beberapa periode sangat memengaruhi keputusan investasi masing-masing investor.

Kaur dan Vohra (2012) menganalisis penyebab mengacunya pengaruh perilaku investor dalam proses membuat keputusan investasi individual.

penelitian ini melibatkan variabel independen adalah citra perusahaan, informasi akuntansi, kebutuhan keuangan pribadi, informasi netral dan rekomendasi kerabat lokasi penelitian terdiri dua tempat yaitu Shanghai dan China. Diversifikasi sektor jasa keuangan telah memberikan investor individual dengan berbagai peluang untuk berinvestasi. Keputusan investor individu untuk berinvestasi di pasar keuangan sangat dipengaruhi oleh beragam manfaat yang diinginkan setiap individu dari memiliki saham tertentu.

Sitinjak dan Ghazali (2012) Analisis penyebab dapat mengacu pengaruh perilaku investor Indonesia dalam proses membuat sebuah keputusan investasi. Populasi investor individu dalam negeri dan subjek eksperimen semua terdiri dari 120 investor individu, 70 investor dari Kota Jakarta, 33 investor dari Kota Semarang, dan 17 investor dari Kota Yogyakarta. Model variabel yang digunakan adalah efek watak, kognitif dan informasi akuntansi.

Chong dan Lai (2011) menganalisis faktor dalam memilih investasi di Malaysia. Studi ini meneliti penyebab mengacu pengaruh terhadap proses menentukan purposive sampling purposive sampling penelitian ini memuat variabel informasi netral, informasi akuntansi, relevansi sosial dan rekomendasi kerabat. Terkumpul hasil penyebaran kuesioner sebanyak 199 responden.

Akhtar *et al.*, (2011) menganalisis faktor yang mempengaruhi membuat keputusan investasi jangka pendek. Studi ini meneliti dampak literasi keuangan, informasi akuntansi, pengalaman dan informasi asimen dari model yang dikaitkan dikembangkan terdiri beberapa pertanyaan dan sebarkan ke 185 responden dalam berinvestasi di pasar modal.

Christanti dan Mahastanti (2011) menganalisis penyebab mengacu mempertimbangkan keputusan investor agar berinvestasi. Metode pengumpulan data yang pakai adalah kuesioner melalui email di Danareksa investor yang berdomisili di Salatiga dan Semarang. Metode analisis yang digunakan adalah frekuensi tabulasi dan tabulasi silang (*Crosstab*) dengan variabel yang digunakan adalah informasi akuntansi, rekomendasi kerabat, kebutuhan keuangan pribadi, citra perusahaan dan informasi netral.

Iqbal dan Usmani (2009) penelitian yang berpengaruh terhadap penyebab sifat investor dalam mengambil keputusan investasi. Studi tentang proses keputusan investasi terdiri dari gambaran informasi akuntansi, kinerja, team kerja dan evaluasi. Melalui pemeriksaan ini telah dianalisis bahwa variabel perilaku dan maksimisasi utilitas diambil bersama untuk studi lengkap.

Al-Tamimi dan Kalli (2009) analisis faktor *financial literacy* dalam mengambil keputusan investasi di UAE oleh investor. Sampel yang mudah



digunakan dari 290 investor nasional UAE digunakan dengan variabel yang dipakai adalah citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi kerabat dan kebutuhan keuangan pribadi.

## **2.2 Keputusan Investasi**

Menurut Vijaya (2014) pengambilan keputusan investasi merupakan perilaku keuangan yang muncul, menggabungkan psikologi perilaku dan kognitif dengan proses pengambilan keputusan keuangan. Ini akan berdampak pada pengambilan keputusan investasi dan rasionalitas dalam pengambilan keputusan.

Islam (2012) membuktikan bahwa faktor psikologis adalah pengaruh yang paling mendominasi pada proses pengambilan keputusan investor dan faktor ekonomi mikro, sosial juga memiliki pengaruh dalam memilih investasi. Namun, penelitian ini masih membutuhkan banyak perbaikan dalam proses pengambilan keputusan investasi Chong & Lai (2011).

## **2.3 Pengaruh Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh antara Citra Perusahaan dengan Keputusan Investasi**

Citra perusahaan merupakan Informasi yang digunakan investor untuk melihat reputasi properti yang mempunyai potensi baik dalam sektor *Real Estate*. Informasi ini dilihat dari skala posisi perusahaan sebagai pemimpin pasar, pengikut pasar dan produk perusahaan.

Hasil pengkajian Sultana & Pardhasaradhi (2012) menunjukkan citra perusahaan ada pengaruh signifikan positif atas keputusan investasi, jika citra perusahaan makin besar dampaknya orang makin besar juga orang akan investasi, penelitian ini senada sama Akbar et al., (2016) dan Ali & Tariq (2013)



### 2.3.2 Pengaruh Antara Informasi Akuntansi dengan Keputusan Investasi

Informasi akuntansi artinya senjata investor dalam menilai informasi laporan uang perseroan. Informasi ini juga mencerminkan performa sebuah perusahaan waktu ke waktu, baik dari tingkat kenaikan penghasilan maupun perkembangan untung perseroan. Penanam modal memperhatikan historis performa perseroan sebagai patokan untuk memproyeksikan performa perseroan pada waktu akan datang.

Pengkajian Akbar et al., (2016) menunjukkan bahwa informasi akuntansi punya pengaruh signifikan positif atas keputusan investasi, kemudian hasil ini senada dengan 3 penelitian lainnya, Lodhi (2014), dan Mohsin dan Nisar (2013). Merikas *et al.*, (2015) dapatkan informasi akuntansi berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi, informasi laporan keuangan pribadi menjadi tolak ukur utama investor sebelum membuat keputusan investasi terutama investasi properti. Investor mencari informasi melalui kemampuan keuangan pribadi terutama pada kemampuan kredit sebelum melakukan investasi artinya semakin rendah kemampuan laporan keuangan pribadi akan berpengaruh investor untuk mengambil keputusan berinvestasi properti.

### 2.3.3 Pengaruh antara Informasi Netral dengan Keputusan Investasi

Informasi netral ialah sumber informasi media yang bersifat khusus. Tips ini jadi pertimbangan penanam modal dalam keputusan investasi kayak, situasi ekonomi yang ada hubungan sama kegiatan tanam modal, kayak dari kondisi ekonomi dunia, inflasi, persentase acuan suku bunga, beserta produk domestik bruto (PDB).

Hasil penelitian Akbar et al., (2016), Ali & Tariq (2013) menunjukkan informasi netral ada pengaruh signifikan positif atas keputusan investasi.

#### **2.3.4 Pengaruh antara Rekomendasi Kerabat dengan Keputusan Investasi**

Rekomendasi kerabat merupakan sebuah rekomendasi pihak ketiga mengenai investasi. Secara umum, petunjuk diperoleh dari agen properti atau broker, rekomendasi dari pihak keluarga, maupun teman investor.

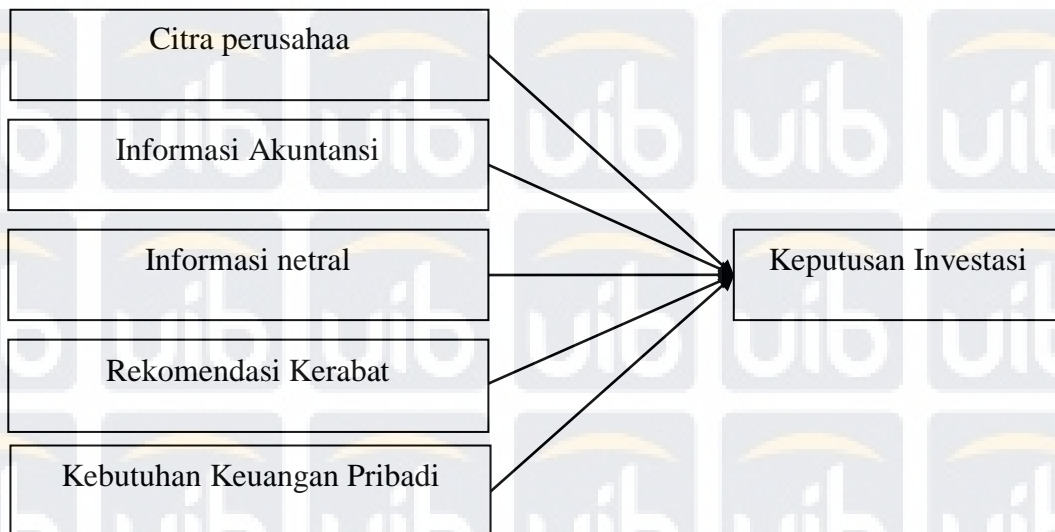
Hasil penelitian Akbar et al., (2016), Ali & Tariq (2013) menunjukkan rekomendasi kerabat ada dampak signifikan positif atas keputusan investasi.

#### **2.3.5 Pengaruh antara Kebutuhan Keuangan Pribadi dengan Keputusan Investasi**

Kebutuhan keuangan pribadi merupakan pedoman pengetahuan yang terdorong dari kebutuhan finansial untuk meningkatkan nilai investasi. Efek investasi tentu untuk memuaskan dana pribadi, menggunakan alternatif investasi lain selain seperti diversifikasi bentuk properti. Hasil pengkajian dari Akbar et al., (2016) membuktikan bahwa kebutuhan keuangan pribadi punya dampak signifikan positif atas keputusan investasi penemuan ini senada dengan Bashir et al., (2013) Sedangkan hasil pengkajian Lodhi (2014) memberi tau kebutuhan keuangan pribadi punya dampak signifikan negatif atas keputusan investasi.

### **2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis**

Model studi mengacu pada variabel yang menjadi penyebab utama saat meneruskan perumusan hipotesa. Variabel independen mengacu pada faktor citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi kerabat beserta kebutuhan keuangan pribadi. Kerangka model pikiran ini mengadopsi pada studi terdahulu yaitu Akbar et al., (2016).



*Gambar 2.5 Factors Affecting the Individual Decision Making: a Sase Study of Islamabad Stock Exchange, sumber: Akbar et al (2016)*

$H_1$  = citra perusahaan pengaruhi keputusan investasi dengan signifikan positif.

$H_2$  = informasi akuntansi pengaruhi keputusan investasi dengan signifikan positif.

$H_3$  = informasi netral pengaruhi keputusan investasi dengan signifikan positif.

$H_4$  = rekomendasi kerabat pengaruhi keputusan investasi dengan signifikan positif.

$H_5$  = kebutuhan keuangan pribadi pengaruhi keputusan investasi dengan signifikan positif.